

## INTISARI

Pemanfaatan pekarangan berdasarkan konsep *Smart Eco-Bioproduction* melalui prinsip LEISA diterapkan oleh KWT di Kalurahan Argosari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) penerapan *LEISA* pada KWT, (2) efektivitas penerapan *LEISA*, (3) faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *LEISA*. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Informan yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Kalurahan Argosari yakni pengurus dan anggota dari KWT, keluarga KWT, penyuluh pendamping, dan pemerintah desa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan pekarangan yang dilakukan oleh KWT di Kalurahan Argosari sudah berjalan dengan efektif dimana terdapat kontinuitas antara upaya yang dilakukan oleh pemerintah atau stakeholders, terjadi perubahan perilaku pada KWT sehingga dapat berdampak dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi masyarakat sekitar. Terdapat faktor-faktor yang berpengaruh yakni karakteristik KWT, motivasi, tingkat kosmopolitan, saluran komunikasi, peran penyuluh dan karakteristik inovasi.

**Kata kunci:** Efektivitas, *Smart Eco-Bioproduction*, *LEISA*, Kelompok Wanita Tani.



### ABSTRACT

*Utilization of yards based LEISA concept on Smart Eco-Bioproduction is implemented by women farmers group in Argosari Village. This research aims to (1) identify the implementation of LEISA by women farmers groups, (2) analyze the effectiveness of LEISA implementation, and (3) analyze factors that influence of LEISA implementation. This research used a descriptive approach to qualitative method. Data collection techniques used in-depth interviews, observation, literature study, and documentation. The data collected were analyzed using sources triangulation and methods triangulation. Informants for this research were from the Argosari Village, including administrators and members of women farmers group, women farmers group families, extension worker, and the Argosari village government. The results of the research show that the use of yards carried out by the women farmers group in Argosari Village has been effective where there is continuity between the efforts made by government or stakeholders, there has been behavior change in women farmers group so that it can have an economic, social and environmental impact on the surrounding community. The influencing factors are characteristics, motivation, cosmopolitan level, communication channels, role of extension workers, and innovation characteristics.*

**Keywords:** *effectiveness, smart eco-bioproduction, LEISA, women farmers group.*